

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Mendeskripsikan hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah penggunaan media poster berbasis pendekatan *open-ended learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Singkawang

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan di Kelas IV SD Negeri 32 Singkawang, maka didapatkan data hasil *Pre-test* dan *Post-test* berupa nilai jumlah, rata-rata, persentase, standar deviasi, varians, nilai tertinggi, nilai terendah dan jumlah siswa. Untuk selengkapnya dapat disajikan pada tabel 4.1:

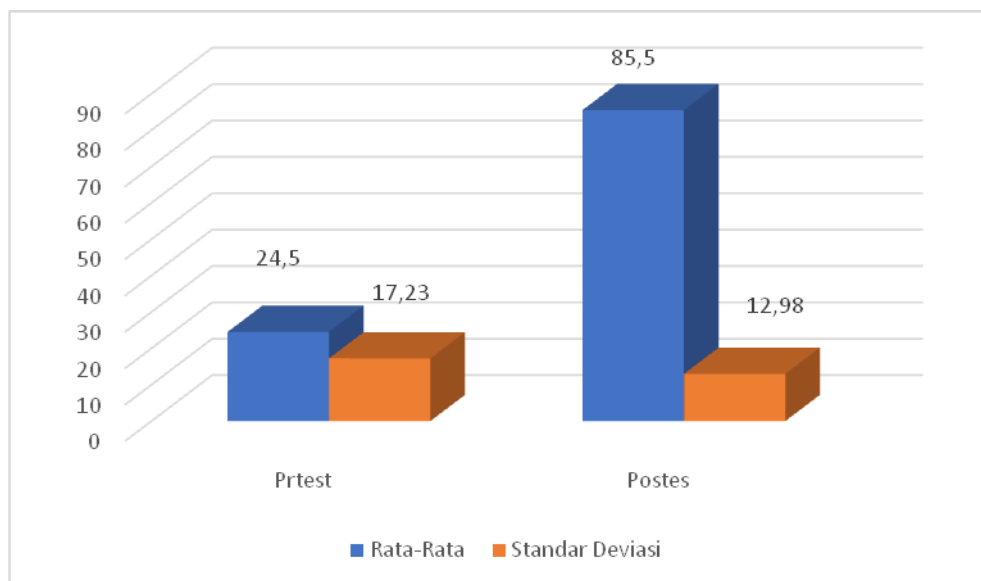
Tabel 4. 1
Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas Eksperimen
Pre-Test Dan Post-Test

| Kriteria | <i>Pre-Test</i> | <i>Post-Test</i> |
|-----------------|------------------------|-------------------------|
| Jumlah | 710 | 2480 |
| Rata-Rata | 24,5 | 85,5 |
| Persentase | 24,5 | 85,5 |
| Standar Deviasi | 17.23 | 12,98 |
| Variansi | 286,8 | 162,7 |
| Nilai Tertinggi | 40 | 100 |
| Nilai Terendah | 0 | 60 |
| Jumlah Siswa | 29 | 29 |

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, didapatkan data untuk hasil *pre-test* siswa dengan jumlah nilai sebesar 710, rata-rata sebesar 24,5, persentase sebesar 24,5%, standar deviasi sebesar 17,23, variansisebesar 286,8, nilai tertinggi 100, nilai terendah0, dan jumlah siswa 27 orang. Kemudian untuk *post-test* siswa dengan jumlah nilai sebesar 2480, rata-rata sebesar 85,5,

persentase sebesar 85,5%, standar deviasi sebesar 12,98, variansi sebesar 162,7, nilai tertinggi 100, nilai terendah 60, dan jumlah siswa 27 orang.

Berdasarkan Tabel 4.1, hasil pretes dan postes dapat digambarkan dengan diagram batang seperti pada Gambar 4.1 sebagai berikut.



Gambar 4. 1
Diagram Batang Pretest dan Posttest

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kognitif siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open ended* berada pada kategori jelek, yaitu 24,5. Namun, setelah diberikan perlakuan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open ended* hasil belajar siswa berubah secara signifikan dengan kategori baik, yaitu 85,5.

2. Keefektifan penggunaan media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open-ended learning* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Singkawang

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pre-test* dan *post-test* yang telah dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dan kebenarannya dapat di pertanggung jawabkan. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorof-Smirnov* yang dihitung dengan bantuan program SPSS 20.0 *For Windows*.

Pada pengujian normalitas, peneliti menggunakan parameter probabilitas (*sig*) sebagai acuan dengan ketentuan jika nilai probabilitas (*sig*) $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sementara jika nilai probabilitas (*sig*) $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

Hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* untuk dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Normalitas

| | Pre-Test | Post-Test |
|------------------|----------|-----------|
| df | 29 | 29 |
| Statistic | 0,315 | 0,325 |
| Sig | 0,000 | 0,000 |

Berdasarkan tabel 4.2 hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* pada hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa nilai *df* pada nilai *pre-test* yaitu 29 dan nilai *post-test* yaitu 29. Nilai *Z* pada nilai *pre-test* yaitu 0,315 dan nilai *Z* pada nilai *post-test* yaitu 0,325. Kemudian taraf signifikansi pada nilai *pre-test* yaitu 0,000 ($p > 0,05$) dan taraf signifikansi pada nilai *post-test* yaitu 0,000 ($p > 0,05$).

Berdasarkan tabel diatas bahwa data *pre-test* dan *post-test* kelas tidak berdistribusi normal. Dengan hasil tersebut, maka data tes akan diolah lebih lanjut dengan *statistic non* parametik, yaitu uji *Wilcoxon*.

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas yang menunjukkan bahwa data bersifat tidak normal sehingga uji yang digunakan adalah *Wilcoxon*. Pada pengujian normalitas, peneliti menggunakan parameter probabilitas (*sig*) sebagai acuan dengan ketentuan jika nilai probabilitas (*sig*) $\geq 0,05$ maka data tersebut menunjukkan tidak adanya perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* secara signifikan. Sementara jika nilai probabilitas (*sig*) $< 0,05$ maka data tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* secara signifikan.

Uji deskriptif pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* adalah 24,48 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 85,52. Ini menunjukkan bahwa nilai *post-test* lebih besar daripada nilai *pre-test*.

Tabel 4. 3
Uji Deskriptif

| | N | Mean | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|----------|----|---------|----------------|---------|---------|
| pretest | 29 | 24.4828 | 17.23497 | .00 | 40.00 |
| posttest | 29 | 85.5172 | 12.97971 | 60.00 | 100.00 |

Uji rank pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai negative rank adalah 0. Ini menunjukkan bahwa tidak ada nilai post-test pada sampel penelitian yang lebih kecil daripada nilai pre-test. Kemudian nilai positive rank adalah 29. Ini menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 29 sampel penelitian dengan nilai post-test lebih tinggi daripada nilai pre-test. Jika melihat dari jumlah sampel, maka seluruh sampel memiliki nilai post-test yang lebih tinggi daripada nilai pre-test.

Tabel 4. 4
Uji Rank

| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|--------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| posttest - pretest | Negative Ranks | 0 ^a | .00 | .00 |
| | Positive Ranks | 29 ^b | 15.00 | 435.00 |
| | Ties | 0 ^c | | |
| | Total | 29 | | |

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Uji Wilcoxon pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi perbedaan antara pre-test dan pos-test adalah sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata nilai pretest dan posttest berbeda secara nyata). Dengan demikian terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kognitif

siswakelas IV SDN 32 Singkawang sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open-ended learning*. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yaitu penggunaan media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open-ended learning* efektif meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Singkawang.

Tabel 4. 5
Uji Wilcoxon

| | postest – pretest |
|------------------------|----------------------|
| Z | -4.793 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

B. Pembahasan

1. Kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah penggunaan media poster berbasis pendekatan *open-ended learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Singkawang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media poster berbasis pendekatan *open-ended learning* berjumlah 24,5 dengan kategori jelek. Sedangkan hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media poster berbasis pendekatan *open-ended learning* berjumlah 85,5 dengan kategori baik.

Hasil belajar kognitif yang rendah pada siswa sebelum diberikan pembelajaran dengan media poster berbasis pendekatan *open-ended learning* dikarenakan siswa belum mempelajari materi secara utuh yang diberikan oleh siswa. Meskipun beberapa siswa sudah memiliki dasar pengetahuan terkait materi yang akan dipelajari karena sudah mempersiapkan di rumah, namun hasil belajar yang didapat belum optimal. Berbeda dengan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan media poster berbasis pendekatan *open-ended learning*, siswa sudah diberikan pemahaman secara mendalam terkait materi tersebut sehingga hasil belajarnya tergolong baik.

2. Keefektifan penggunaan media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open-ended learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Singkawang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran poster berbasis pendekatan *open-ended learning* dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran poster berbasis pendekatan *open-ended learning* memiliki perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran poster berbasis pendekatan *open-ended learning* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Megawati (2017) yang berjudul “Pengaruh media poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa Inggris”.

Hasil belajar bahasa Inggris siswa kelompok eksperimen atau siswa yang di ajar dengan media Poster berada pada kategori tinggi, terlihat dari hasil yang diperoleh: nilai rata = 83,15; median = 85,5; modus = 88,92; dan simpangan baku = 8,6 (2). Hasil belajar bahasa Inggris kelompok kontrol atau siswa yang di ajar tidak menggunakan media Poster berada pada kategori sedang terlihat dari hasil yang diperoleh: nilai rata = 67; median = 73; modus = 64,9; dan simpangan baku = 12,8 (3). Hasil uji hipotesis menunjukan bahwa nilai thitung = 4,68 dan nilai ttabel = untuk $\alpha = 0,05$ dan db = 38 sebesar 1,6866; yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Inggris antara siswa yang di ajar menggunakan media pembelajaran Poster dengan siswa yang diajar dengan tidak menggunakan media pembelajaran Poster. Untuk selanjutnya disarankan agar guru menggunakan media pembelajaran berupa poster sebagai alternatif media pembelajaran yang lain sehingga proses belajar mengajar berlangsung efektif dan efisien.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Samaratunga, dkk (2021) yang berjudul pengaruh penggunaan model pembelajaran *Open Ended* terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Open Ended* terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian memiliki tujuan lain untuk menganalisis kembali penggunaan model pembelajaran *Open-Ended* pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan yaitu metode meta analisis. Dengan penulis mencari topik yang relevan guna mengumpulkan data. Data-data tersebut

diperoleh dari jurnal online yang telah dipublikasi pada jurnal nasional. Penulis menemukan 5 data jurnal yang relevan terkait penggunaan model pembelajaran *Open Ended* pada siswa Sekolah Dasar. Dari penelitian yang dilakukan, terbukti bahwa model pembelajaran *Open-Ended* mampu meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar dan berhasil memancing kreativitas siswa. Sehingga, penggunaan model pembelajaran *Open-Ended* mempengaruhi hasil belajar siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran tematik maupun mata pelajaran matematika.